

Program Dukungan Pendidikan Integratif bagi Mahasiswa Lamban Belajar melalui Program Adaptive E-Learning FEBUMP

Integrative Education Support Program for Slow Learners through the Adaptive E-Learning FEBUMP Program

Hermin Endratno ^{1*}

Muhammad Fuad ¹

Irawan Randikaparsa ¹

Erna Handayani ²

Luthfi Zamakhsyari ¹

¹Department of Management, Muhammadiyah University of Purwokerto, Purwokerto, Central Java, Indonesia

²Digital Business Department, Muhammadiyah University of Purwokerto, Purwokerto, Central Java, Indonesia

email: herminendratno@ump.ac.id

Kata Kunci

Lamban belajar,
Program Adaptive E-Learning,
Inklusif

Keywords:

Slow learner,
Program Adaptive E-Learning,
Inklusif

Received: December 2023

Accepted: January 2024

Published: April 2024

Abstrak

Nilai penting pendidikan inklusif adalah terciptanya pembelajaran yang ramah bagi semua peserta didik, baik reguler maupun anak berkebutuhan khusus. Kampus tidak diskriminasi peserta didik, semua mahasiswa berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang sama. Untuk itu diperlukan program yang membantu belajar. Tujuannya untuk mendukung kesuksesan belajar mahasiswa lamban belajar, meningkatkan kualitas dan ketrampilan dosen dalam proses belajar mengajar untuk mendukung kesuksesan belajar mahasiswa lamban belajar, menyediakan fasilitas pendukung kegiatan akademik berupa program Adaptif e-learning FEBUMP bagi mahasiswa untuk mempermudah dalam memahami materi dan konsultasi dengan psikolog.

Metode yang digunakan adalah melalui pembuatan program Adaptive e-learning FEBUMP yang diterapkan kepada dosen, psikolog dan mahasiswa. Hasil yang diperoleh adalah dosen mendapat kemudahan dan pemahaman dalam mengatasi mahasiswa lamban belajar; mahasiswa merasa terbantu dalam memahami materi dan melakukan konseling atas permasalahan lamban belajar; kegiatan belajar mengajar pada kasus lamban belajar dapat teratasi dengan baik dan benar tanpa mengganggu mahasiswa yang tidak lamban belajar. Kesimpulannya, program ini sangat membantu dalam menciptakan sistem pendidikan yang adil dan inklusif.

Abstract

The critical value of inclusive education is the creation of friendly learning for all students, both regular and children with special needs. The campus does not discriminate against students; all students are entitled to the same educational services. For that we need a program that helps learning. The aim is to support the learning success of slow learners, improve the quality and skills of lecturers in the teaching and learning process to support the learning success of slow learners, and provide supporting facilities for academic activities in the form of the FEBUMP Adaptive e-learning program for students to make it easier to understand the material and consult with psychologists. The method used is creating the FEBUMP Adaptive e-learning program, applied to lecturers, psychologists, and students. The results obtained are that lecturers get convenience and understanding in overcoming slow learners; students find it helpful in understanding the material and conducting counseling on the problem of slow learners; teaching and learning activities in the case of slow learners can be handled correctly and adequately without disturbing students who are not slow learners. In conclusion, this program is beneficial in creating a fair and inclusive education system.



© 2024 Hermin Endratno, Muhammad Fuad, Irawan Randikaparsa, Erna Handayani, Luthfi Zamakhsyari. Published by [Institute for Research and Community Services Universitas Muhammadiyah Palangkaraya](http://www.institutepengabdianmu.org). This is Open Access article under the CC-BY-SA License (<http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>). DOI: <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i4.7041>

PENDAHULUAN

Setiap anak memiliki permasalahan tersendiri dalam menerima pelajaran, maka itu anggapan bahwa semua anak adalah sama harus ditinggalkan karena latar belakang permasalahan mereka berbeda satu sama lain. Menurut (Younis & Batinah,

How to cite: Endratno, H., Fuad, M., Randikaparsa, I., Handayani, E., & Zamakhsyari, L. (2024). Program Dukungan Pendidikan Integratif bagi Mahasiswa Lamban Belajar melalui Program Adaptive E-Learning FEBUMP. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat*, 9(4), 735-739. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i4.7041>

2008) Lambat belajar atau *slow learner* adalah pelajar yang mengalami kesulitan dalam memahami serta bersaing dalam pembelajaran. Mahasiswa lambat belajar lebih sering pasif, minder dan menarik diri dari pergaulan (Budiarti *et al.*, 2021). Identifikasi mahasiswa *slow learner* diperlukan agar keberadaan mereka dapat diketahui sedini mungkin (Noviandri & Masruroh, 2021). Selanjutnya, program pelayanan yang sesuai dengan kebutuhan mereka dapat diberikan. Pelayanan tersebut dapat berupa penanganan konseling maupun penanganan lain terkait penyebab lamban belajar.

Salah satu tindakan untuk mengakomodasi kebutuhan belajar mahasiswa lamban belajar (*slow learner*) adalah sebagai bentuk dukungan terhadap paradigma inklusi di kampus (Mumpuniarti *et al.*, 2023). Nilai penting pendidikan inklusif adalah terciptanya pembelajaran yang ramah bagi semua peserta didik, baik reguler maupun anak berkebutuhan khusus (Mulyani, 2021). Kampus tidak diskriminasi peserta didik, semua mahasiswa berhak mendapatkan pelayanan pendidikan yang sama. Inklusi digunakan sebagai sebuah pendekatan untuk membangun dan mengembangkan sebuah lingkungan yang semakin terbuka (Probosiwi, 2017); mengajak masuk dan mengikutsertakan semua orang dengan berbagai perbedaan latar belakang, karakteristik, kemampuan, status, kondisi, etnik, budaya dan lainnya.

Saat ini prodi manajemen telah menggunakan website onclass.ump.ac.id untuk pembelajaran daring. Namun demikian, tidak semua mahasiswa mudah memahami materi perkuliahan walaupun materi perkuliahan telah di upload di onclass sebelum perkuliahan dimulai. Namun dalam perihal penanganan mahasiswa lamban belajar onclass masih kurang memadai untuk mengatasi lamban belajar, berdasarkan analisis kebutuhan melalui survey terhadap 184 orang mahasiswa di lingkungan FEB UMP, ditemukan bahwa mahasiswa perlu mendapatkan media pembelajaran yang tepat (selain *onclass*), materi kuliah yang uptodate dan mudah di unduh, referensi/pustaka yang mudah diakses, *record* materi di video, konseling serta metode pembelajaran yang baru. Selain itu, terdapat 9 mata kuliah yang dirasa masih terlalu sulit untuk di pahami oleh mahasiswa diantaranya adalah Komputer Akuntansi, Manajemen Keuangan dan Akuntansi Biaya yang menempati 3 teratas matakuliah tersulit dipahami.

Berdasarkan analisis situasi di atas, dapat di simpulkan bahwa pada kasus mahasiswa lamban belajar, masih perlu pendampingan lebih dan melibatkan penggunaan aplikasi selain onclass sebagai media pembelajaran agar belajar dapat lebih terstruktur baik mahasiswa maupun dosen dapat mengenali kendala keterbatasan tersebut, baik dari sisi psikologi atau tingkat kesulitan. Layanan konseling juga menjadi perhatian khusus dimana permasalahan psikologi tidak semuanya dapat di selesaikan dengan berdiam diri tapi juga perlu sentuhan para psikolog dalam menyelesaikan permasalahan yang dialami mahasiswa lamban belajar. Dengan demikian, fitur layanan konseling juga diperlukan dalam website.

Salah satu bentuk solusi dalam kegiatan ini adalah website yang akan digunakan sebagai e-learning yang memuat Learning Management Systems di dalamnya, dimana E-learning mengintegrasikan komponen utama e-learning, seperti Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS), sistem manajemen konten, dan konten pembelajaran Sistem Manajemen (Khasim & Khalid, 2016)

METODE

Kegiatan ini menggunakan penerapan e-learning berbasis website yang dibuat oleh tim yaitu www.adaptiflearning.com sebagai pengembangan mengatasi mahasiswa lamban belajar, pembuatan website menjadi bagian utama dalam kegiatan ini. Adapun alur dalam kegiatan ini terdapat 5 tahapan yaitu ;(1) Menganalisa kebutuhan, (2) Mendesain Produk, (3) Pengembangan Produk, (4) Menerapkan Produk dan (5) Evaluasi Produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis kebutuhan melalui survey terhadap 184 orang mahasiswa, diketahui bahwa mahasiswa perlu mendapatkan media pembelajaran yang sederhana selain onclass.ump.ac.id

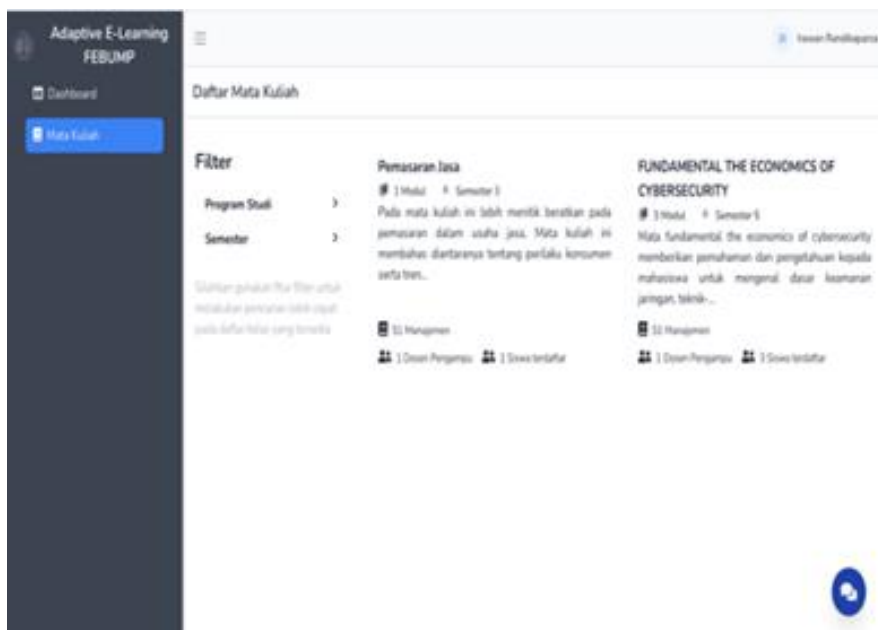
Tim kemudian mendesain dan mengembangkan program untuk mewujudkan harapan mahasiswa tersebut. Produk dalam kegiatan ini adalah website www.adaptiflearning.com. Terkait website ini, telah dilakukan pelatihan, sosialisasi dan uji coba oleh beberapa dosen FEB UMP baik prodi Manajemen maupun Akuntansi, psikolog dan mahasiswa. Secara rinci hasil yang dicapai dari pembuatan website tersebut adalah;

1. Dosen mendapat kemudahan dan pemahaman dalam mengatasi mahasiswa lamban belajar dengan cara mengupload materi kuliah secara sederhana, membuat kuis pilihan ganda dan diskusi
2. Mahasiswa terbantu dalam memahami materi dan melakukan konseling atas permasalahan lamban belajar;
3. Kegiatan belajar mengajar pada kasus lamban belajar dapat teratasi dengan baik tanpa mengganggu mahasiswa yang tidak lamban belajar.
4. Psikolog dapat memberikan konseling jika ada mahasiswa yang konsultasi di website tersebut.

Evaluasi dari program ini, untuk perkuliahan selanjutnya perlu dirancang agar soal esay dapat di berikan selain pilihan ganda.



Gambar 1. Pelatihan Penggunaan website adaptiflearning.com.



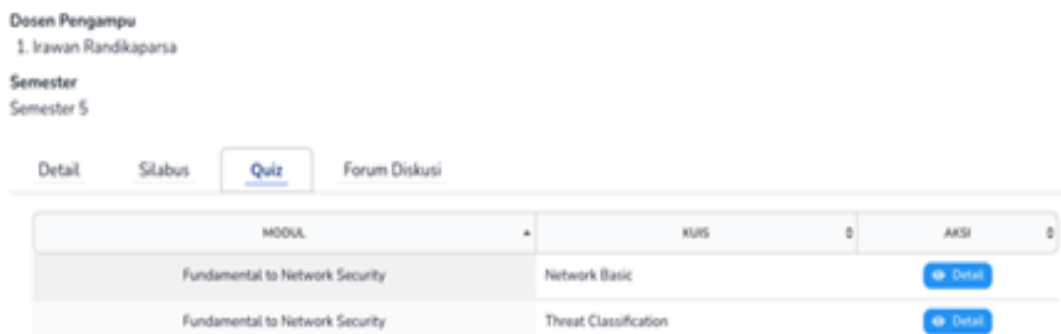
Gambar 2. Tampilan website adaptiflearning.com untuk dosen.



Gambar 3. Tampilan Website adaptiflearning.com untuk mahasiswa.



Gambar 4. Layanan konsultasi website adaptiflearning.com.



Gambar 5. Tampilan Quiz website adaptiflearning.com.

Penggunaan website e-learning ini sangat bermanfaat dimana salah satu yang menjadi keuntungan dalam penggunaan e-learning adalah tidak ada ketergantungan antara ruang dan waktu (Gorgi *et al.*, 2008)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari program ini adalah, penggunaan website adaptiflearning.com sangat membantu dalam memudahkan baik mahasiswa maupun dosen dalam mengatasi lamban belajar. Para peserta dalam pelatihan penggunaan website sangat antusias.

Para dosen memiliki sudut pandang lain ketika mahasiswa mengalami lamban belajar bukan semata masalah sulitnya materi pembelajaran saja namun dapat juga di sebabkan faktor lain seperti psikologi, maka dari itu situs konseling dalam website ini sangat membantu baik dosen maupun mahasiswa dalam mengatasi permasalahan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur Pembelajaran dan kemahasiswaan Kemenristek DIKTI sebagai penyedia anggaran atas kepercayaannya untuk melaksanakan kegiatan ini sebagai implementasi dari Pelaksanaan Pekerjaan Bantuan Dana Teknologi Asistif Dalam Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Tahun 2021. Ucapan terimakasih juga penulis samapaikan untuk rektor UMP, dekanat FEB, dosen, mahasiswa dan narasumber yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini.

REFERENSI

- Budiarti, E, W., Oktaviana, A., & Kamala, I. (2021). Analisis Perilaku Sosial pada Anak Slow Learner. *At- Tarbawi* 8(2):131-144 <http://dx.doi.org/10.32505/tarbawi.v8i2.2963>
- Gorgi, K., Mihajlov, M., Arsenovski, S. & Chungurski, S., 2008. Evaluating Usability in Learning Management System Moodle. *Int. Conf. Information Technology Interfaces*, pp. 23-26. <http://dx.doi.org/10.1109/ITI.2008.4588480>
- Khasim, N. & Khalid, F., 2016. Choosing the Right Learning Management System (LMS) for the Higher Education Institution Context: A Systematic Review. *International Journal of Emerging Technologies in Learning*, 11(6), pp. 55-61. <http://dx.doi.org/10.3991/ijet.v11i06.5644>
- Mulyani, D, W, C., Abidinsyah. (2021). Strategi Pembelajaran Peserta Didik Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) di SDN Antar Baru 1 Marabahan. *Jurnal Pendidikan Hayati*, 7(4) 197-216
- Mumpuniarti, Rudiyati, S., Sukinah, Cahyaningrum, E, S. (2023). Kebutuhan Belajar Siswa Lamban Belajar (*Slow Learner*) di Kelas Awal Sekolah Dasar Daerah Istimewa Yogyakarta. Repository : Universitas Negeri Yogyakarta
- Noviandri, H., & Masrurroh, F. (2021). Cooperative Positive Learning dalam Pendidikan Inklusi. Klaten : Lakeisha
- Probosiwi, R. (2017). Desa Inklusi Sebagai Perwujudan Pembangunan Berkelanjutan Bagi Penyandang Disabilitas. <https://doi.org/10.31105/mipks.v4i13.2255>
- Younis, S. & Batinah, S. R., 2008. Slow Learners: How are they Identified and Supported?. *International Journal*, Volume I, pp. 166-172.